

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan data yang ada di lapangan yang sebelumnya telah penulis dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan berbagai narasumber. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang penulis lakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI

Pada saat peneliti melakukan observasi beberapa kali di SMP ini, memperhatikan dan mengamati proses belajar mengajar menemukan beberapa hal didalam pembelajarannya. Mulai dari persiapan para guru, persiapan materi, persiapan pembelajaran dan bahkan sampai proses pembelajaran. Menurut peneliti banyak hal yang membedakan sistem pengajaran di SMP ini dengan tempat lainnya. Sebelum pembelajaran dimulai seruluh siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha dan setelah masuk kelas siswa dibiasakan untuk membaca al-qur'an secara bersama-sama didalam kelas terlebih dahulu.

Dalam hal meningkatkan pemahaman materi seperti yang diungkapkan oleh guru PAI Bapak Maksum, pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 08.30, beliau mengatakan bahwa:¹

“Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi, guru selain sebagai pengajar yang hanya pentransfer, juga mendidik siswa

¹Wawancara dengan Bapak Maksum selaku Guru PAI pada tanggal 19 Maret 2018, Jam 08:30 WIB di Masjid Ponpes MIA

dengan memberikan contoh langsung kepada siswa serta membiasakan siswa untuk melaksanakan hal-hal yang baik agar siswa terbiasa melakukan hal yang baik, maka cara ini akan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, yaitu seperti pemahaman tentang sholat dimana siswa dijelaskan apa itu sholat dan bagaimana cara melaksanakan sholat serta bagaimana contoh sholat itu sendiri”.

Hal diatas dikuatkan dengan dokumentasi penyampaian materi sholat didalam kelas dan pelaksanaan sholat dimasjid.

Gambar 4.1 Penyampaian materi sholat dan pelaksanaan sholat



Hal serupa juga disampaikan oleh Pak Abdul Choliq, selaku waka kurikulum, beliau berkata bahwa:²

“Sekolah ini dalam meningkatkan pemahaman materi siswa, guru selain menyiapkan materi pelajaran kepada anak-anak juga memberi contoh langsung dalam mendidik anak-anak, tidak hanya pandai memahami pelajaran secara umum, tidak hanya cerdas dan cerdik tapi juga tertanam jiwa santri yang berakhlaqul karimah sesuai dengan pondok pesantren dan juga visi sekolah, jadi guru menjadi penggeraknya, apalagi kita sudah dilokasi pesantren dan guru-guru

²Wawancara dengan Bapak Abdul Choliq selaku Waka Kurikulum pada tanggal 20 Maret 2018, Jam 07:20 WIB di kantor SMP Islam MIA Boyolangu

kita siapkan untuk menanamkan jiwa santrinya, jadi siswa disini menjadi santri yang terpelajar dan juga pelajar yang berjiwa santri”.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman materi siswa, Bapak Bagus Ahmadi selaku kepala sekolah, beliau berkata bahwa:³

“Didalam meningkatkan pemahaman materi siswa khususnya PAI guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, akan tetapi dengan memberikan contoh langsung kepada siswa agar siswa lebih mudah memahaminya. Siswa diberikan pemahaman fiqih tentang sholat umpamanya, siswa tidak bisa langsung melaksanakannya tanpa adanya contoh langsung dari guru atau orang lain, maka dari itu siswa akan diberikan materi sholat dan juga diberikan contoh langsung untuk melaksanakannya”.

Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pada siswa PAI di SMP Islam MIA?

“Dalam menyampaikan materi PAI, guru menjelaskan dulu materi pelajaran kepada siswa dan agar lebih mudah diterima oleh siswa, guru disini selalu menggunakan contoh-contoh langsung kepada siswa. Karena jika dijelaskan saja dan tidak diikuti dengan contoh-contoh langsung guru disini khawatir jika siswanya tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya”.

Metode apa yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman materi PAI di SMP Islam MIA?

“Metode yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman materi disini adalah metode ceramah dan tanya jawab, metode ini digunakan karena menurut sekolah ini metode yang cocok dan sesuai dengan siswanya adalah metode ceramah dan tanya jawab”.

Bagaimana Strategi guru dalam membangkitkan pemahaman materi siswa di SMP Islam MIA?

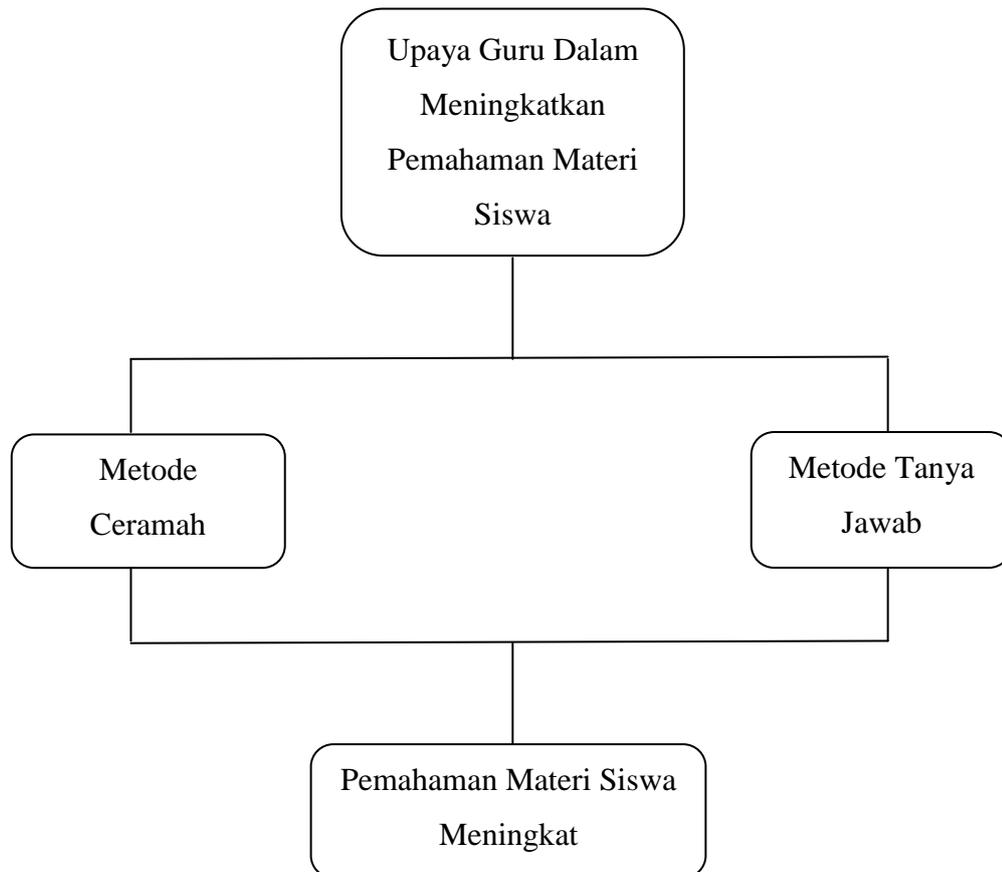
“Strategi guru dalam membangkitkan pemahaman materi siswa disini adalah dengan menggunakan humor-humor yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan agar siswa tidak tegang dan bisa sedikit lebih rileks dengan materi yang disampaikan oleh guru yaitu belajar dengan santai tapi serius. Kalau siswa bisa rileks dan tidak tegang maka pelajaran itu akan mudah diterima oleh siswa”.

³Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Kepala Sekolah pada Tanggal 21 Maret 2018, Jam 10:40 WIB di rumah Bapak Bagus

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi siswa adalah dengan mendidik siswa dan memberikan contoh langsung kepada siswa agar ilmu yang didapat siswa dapat dipahami dengan mudah oleh siswa serta melatih siswa melakukan hal-hal yang baik agar siswa terbiasa melakukan hal-hal yang baik.

Jadi disekolah ini guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya selalu memberikan contoh langsung bagaimana cara melaksanakannya. Sholat umpamanya, siswa diajak langsung melaksanakan sholat bersama para guru agar siswa mengerti bagaimana sholat, cara mengerjakannya dan apa saja bacaan-bacaan sholat itu serta membiasakan siswa untuk melaksanakan hal-hal baik seperti sholat berjama'ah. Dari uraian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 4.1 Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi



2. Upaya Guru Dalam Merubah Perilaku Siswa Sesuai Nilai-Nilai Islam

Dalam kaitannya dengan perilaku, guru PAI dalam merubah perilaku siswa di SMP Islam MIA, seperti yang di ungkapkan oleh Pak Maksu selaku guru PAI, beliau berkata:⁴

“Dalam hal tersebut siswa diajari untuk selalu disiplin, jujur, sopan, santun dan ramah kepada siapa saja. Dengan diajari hal-hal yang positif diharapkan siswa nanti dapat merubah perilakunya dari yang kurang baik menjadi lebih baik, kalau ada siswa yang melanggar benar-benar diberikan sanksi, agar siswa jera melakukan pelanggaran-pelanggaran yang ada disekolah. Siswa disini dididik untuk disiplin dan berakhlak karimah”.

⁴ Wawancara dengan Bapak Maksu selaku Guru PAI pada tanggal 19 Maret 2018, Jam 08:32 WIB di SMP Islam MIA Boyolangu

Hal serupa juga disampaikan oleh Pak Abdul Choliq, selaku waka kurikulum, beliau berkata bahwa:⁵

“Untuk merubah perilaku siswa, disini guru mendidik siswa dengan disiplin. Disiplin waktu, disiplin masuk dan disiplin dalam berbagai hal. Siswa diajari bagaimana hubungan kepada sesama manusia dan kepada Allah, dengan yang muda menyayangi, kepada yang tua menghormati. Kita motivasi siswa agar siswa mau belajar dan mengamalkan apa yang dipelajarinya”.

Selain itu Bapak Bagus Ahmadi selaku kepala memberikan pemaparan sebagai berikut:⁶

“Dalam merubah perilaku siswa terlebih dahulu disini, guru memberikan contoh atau teladan kepada siswa, siswa diajari bagaimana hubungan dengan sesama manusia dan hubungan kepada Allah. Siswa diberikan contoh perilaku baik seperti sopan, santun dan ramah kepada siapa saja terutama teman-temannya. Jika melakukan kesalahan siswa ditegur dan diperingatkan agar siswa tahu kesalahannya dan harapan kami siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya”.

Perilaku apa saja yang perlu dirubah guru agar sesuai dengan nilai-nilai islam di SMP Islam MIA?

“Perilaku yang perlu dirubah guru disini adalah akhlaq, karena banyak sekali siswa yang masih belum berakhlaq disekolah ini, nanti kita rubah sedikit demi sedikit agar siswa benar-benar menjadi sosok yang cerdas, berprestasi dan berakhlaqul karimah”.

Bagaimana langkah-langkah guru dalam merubah perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai islam di SMP Islam MIA?

“Langkah guru dalam merubah perilaku siswa yang pertama adalah dengan menegur, lalu diberikan contoh langsung bagaimana baiknya dan yang terakhir adalah dengan selalu memotivasi siswa agar menjadi baik dan lebih baik lagi”.

⁵Wawancara dengan Bapak Abdul Choliq selaku Waka Kurikulum pada tanggal 23 Maret 2018, Jam 07:22 WIB di kantor SMP Islam MIA Boyolangu

⁶Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Kepala Sekolah pada Tanggal 27 Maret 2018, Jam 10:42 WIB di rumah Bapak Bagus

Bagaimana guru membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islam di SMP Islam MIA?

“Guru disini membiasakan siswa dengan selalu disiplin, tepat waktu dan selalu berkata jujur. Siswa diajak berdisiplin sekolah dan tidak terlambat masuk sekolah, kalau sakit harus izin dan disiplin dalam beribadah serta membiasakan siswa untuk sholat berjama’ah dan membaca al-qur’an setiap hari”.

Hal diatas dikuatkan dengan dokumentasi pelaksanaan sholat jama’ah setiap hari dimasjid yang dipimpin langsung oleh guru.

Gambar 4.3 Pelaksaan sholat jama’ah

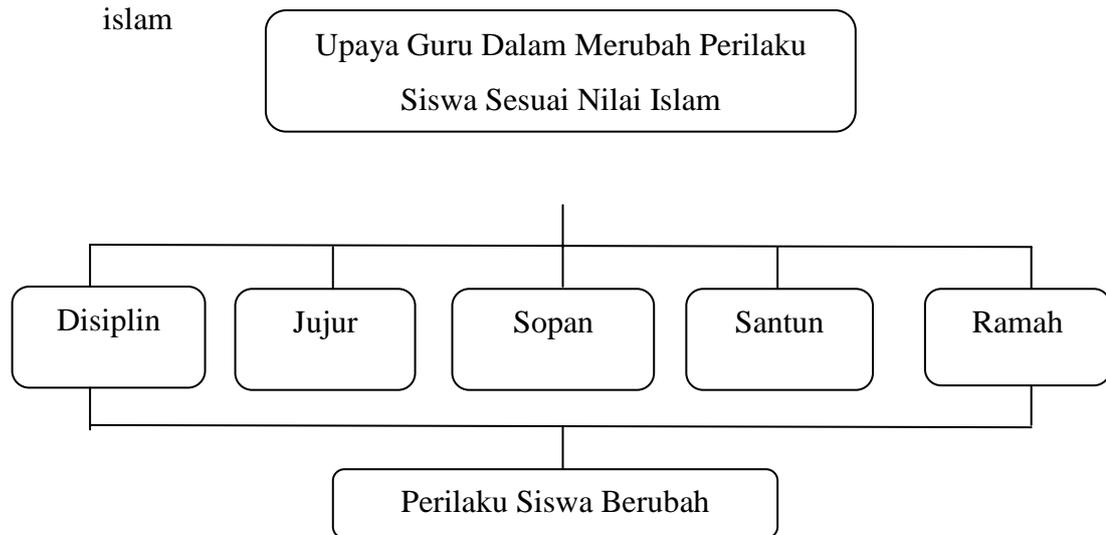


Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam merubah perilaku siswanya, guru menegur siswa, memberikan contoh atau tauladan kepada siswa agar siswa dapat merubah perilakunya dan dapat melaksanakan kebaikan yang telah dilakukan oleh gurunya serta memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih baik lagi. Jadi dalam hal tersebut guru selalu memberikan teguran, masukan dan motivasi kepada siswanya agar siswa dapat menjadi anak yang dulunya tidak baik menjadi baik dan yang baik menjadi semakin baik lagi.

Pemaparan diatas merupakan pemaparan yang penulis dapat dari berbagai narasumber. Masing-masing narasumber memberikan keterangan

sesuai dengan bidang yang dikuasainya dan sesuai dengan pengetahuan mereka. Dari pemaparan tersebut, untuk masalah yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP Islam MIA. Dari uraian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 4.2 Upaya guru dalam merubah perilaku siswa sesuai nilai islam



B. Temuan Penelitian

1. Guru mendidik siswa dengan cara membiasakan hal-hal baik kepada siswa, yaitu dengan membiasakan melaksanakan sholat dhuha setiap hari, membiasakan siswa membaca al-qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan membiasakan siswa untuk melaksanakan sholat jama'ah setiap hari.
2. Guru mendidik siswa dengan memberikan contoh langsung kepada siswa, yaitu tentang sholat umpamanya siswa diajak ke masjid bersama-sama

untuk melaksanakan sholat, guru sebagai imam sedangkan siswa menjadi makmumnya.

3. Guru mendidik siswa dengan menanamkan jiwa santri kepada siswa, yaitu siswa dididik dengan akhlaqul karimah (sopan, santun dan ramah) kepada siapa saja terutama guru, orang tua dan teman-temannya.
4. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semakin semangat dalam belajar.
5. Guru merubah perilaku siswa dengan menegur siswa dan memberikan contoh langsung kepada siswa agar siswa mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya.
6. Guru mendidik siswa dengan kedisiplinan, disiplin dalam berbagai hal seperti disiplin masuk dan disiplin waktu.
7. Metode yang diterapkan di SMP Islam MIA adalah metode ceramah dan tanya jawab.